

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi lanjutan dengan status imunisasi pada anak usia 24–30 bulan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar anak usia 24–30 bulan memiliki status imunisasi lengkap.
2. Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status imunisasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dengan status imunisasi pada anak usia 24–30 bulan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
3. Hasil analisis hubungan sikap ibu dengan status imunisasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu tentang imunisasi lanjutan dengan status imunisasi pada anak usia 24–30 bulan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu berhubungan dengan status imunisasi anak, sedangkan tingkat pengetahuan ibu tidak berhubungan secara bermakna dengan status imunisasi anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai imunisasi lanjutan, khususnya melalui penyuluhan, konseling, dan edukasi yang berkelanjutan kepada ibu yang memiliki anak usia 24–30 bulan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Kader Posyandu. Diharapkan tenaga kesehatan dan kader posyandu dapat lebih aktif memberikan informasi, mengingatkan jadwal imunisasi, serta melakukan pendekatan kepada ibu yang memiliki sikap negatif atau ragu terhadap imunisasi lanjutan.
3. Bagi Ibu yang Memiliki Anak Usia 24–30 Bulan. Diharapkan ibu dapat lebih aktif mencari informasi yang benar mengenai imunisasi lanjutan dan memiliki sikap positif terhadap pemberian imunisasi, sehingga status imunisasi anak dapat dilengkapi sesuai jadwal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi status imunisasi, seperti dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, peran tenaga kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sosial ekonomi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan analisis multivariat agar dapat mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi status imunisasi anak.